

Analisis skim musyarakah mutanaqisah sebagai upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri

Muchammad Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=120794&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagaimana skim musyarakah mutanaqisah dapat mengatasi pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Pembiayaan dalam bank syariah merupakan penyaluran dana pihak ketiga oleh bank syariah kepada masyarakat dengan prinsip syariah, kegiatan ini merupakan esensi pokok dari bank syariah dalam menunjang pertumbuhan sektor riil. Studi kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan akad konversi alternatif, yaitu dengan skim musyarakah mutanaqisah. Hasil analisis disimpulkan bahwa skim musyarakah mutanaqisah dapat digunakan sebagai akad alternatif dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah. Penyelesaian pembiayaan bermasalah di PT. Bank Syariah Mandiri dapat menggunakan konversi akad dimana setiap akad murabahah, sa/am, istishna, ijarah, ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah, dan musyarakah dikonversi menjadi akad lain. Setiap akad yang telah dikonversi menjadi akad lain dianalisis manfaat dan risiko yang muncul bagi pihak nasabah serta bagi pihak bank. Hasil analisis diketahui perlu adanya alternatif penggunaan akad baru untuk mengantisipasi risiko yang muncul baik bagi pihak bank maupun bagi pihak nasabah.

.....How the musyarakah mutanaqisah skim's can solve non performing loan on syariah bank? A loan on syariah bank is the third part fund that distributed by syariah bank to public with syariah principle, this activity as syariah bank main activity to develop the real sector. Case study on PT. Bank Syariah Mandiri uses an alternative conversion agreement, which is the sldm of musyarakah mutanaqisah. From an analysis result concluded that musyarakah mutanaqisah skim's can be used as an alternative agreement on non performing loan solving. Salvation of non performing loan on PT Bank Syariah Mandiri can use a conversion agreement which every agreement such murabahah, sa/am, istishna, ijarah, ijarah muntahiyah bittamlik. mudharabah, and musyarakah converted into other agreement. Every agreement that have been converted into other agreement analyzed on the useful and the risk that possibly appears on client as well as on bank. From an analysis result known the necessity of using a new alternative agreement